

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kemampuan behavior self regulation dari mahasiswa teologia di Institut Alkitab "X" Bandung.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik survei. Variabel penelitiannya adalah behavior self regulation. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Institut Alkitab "X" Bandung, dengan mengambil data seluruh populasi mahasiswa teologia yang ada pada Institut Alkitab "X" dengan jumlah mahasiswa teologia sebanyak 45 orang.*

*Alat ukur yang digunakan untuk menjangkau data tentang kemampuan behavior self regulation adalah kuesioner behavior self regulation dengan jumlah item keseluruhan sebanyak 68 buah, yang mewakili 3 aspek behavior self regulation. Data yang dibuat oleh peneliti dengan modifikasi berdasarkan skripsi Abdiel Elpis Nawono (2005) dan data sekunder dibuat oleh peneliti.*

*Berdasarkan pengolahan data dengan rumus Pearson dan Alpha Cronbach, diperoleh reliabilitas sebesar 0,87. Dan nilai validitas dengan hasil kisaran antara 0,40-0,82 untuk fase forethought, 0,40-0,74 untuk fase performance/volitional control, dan 0,40-0,77 untuk fase self reflection. Hasil pembahasan menggunakan teknik distribusi frekuensi dan tabulasi silang.*

*Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa teologia di Institut Alkitab "X" Bandung berada pada kategori mampu melakukan behavior self regulation. Untuk fase forethought, 95,56% mahasiswa teologia mampu dan 4,44% kurang mampu. Untuk fase performance/volitional control, 97,78% mahasiswa mampu dan 2,22% kurang mampu. Untuk fase self reflection, 97,78% mahasiswa mampu dan 2,22% kurang mampu.*

*Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah secara umum mahasiswa teologia di Institut Alkitab "X" Bandung mampu melakukan behavior self regulation. Mahasiswa yang mampu melakukan behavior self regulation hampir seluruhnya mampu melakukan ketiga fase dalam behavior self regulation, yaitu fase forethought, fase performance/volitional control dan fase self reflection. Sedangkan mahasiswa yang kurang mampu melakukan behavior self regulation, tidak mampu juga dalam melakukan ketiga fase dalam behavior self regulation. Saran dari penelitian ini adalah agar penelitian selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut baik penelitian korelasional terhadap variabel seperti dukungan orang tua, dukungan dosen, dukungan teman, dan tuntutan jemaat agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai behavior self regulation pada mahasiswa teologia di Institut Alkitab "X" Bandung.*

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	
Lembar Persembahan	
Abstrak .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	vi
Daftar Skema .....	ix
Daftar Tabel .....	x

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	11
1.3.1. Maksud Penelitian .....	11
1.3.2. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Kegunaan Penelitian .....	11
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	11
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	11
1.5. Kerangka Pemikiran .....	12
1.6. Asumsi .....	25

## **BAB II        TINJAUAN TEORETIS**

2.1.	Masa Dewasa Awal .....	26
2.1.1.	Pengertian Dewasa Awal .....	26
2.1.2.	Kriteria Masa Dewasa Awal .....	26
2.1.3.	Perkembangan Kognitif pada Masa Dewasa Awal .....	29
2.1.4.	Tugas-tugas Perkembangan Masa Dewasa Awal.....	31
2.2.	<i>Self Regulation</i> .....	32
2.2.1.	Definisi <i>Triadic Self Regulation</i> .....	32
2.2.2.	Struktur dari Sistem <i>Self Regulation</i> .....	34
	A. Fase <i>Forethought</i> .....	36
	B. Fase <i>Performance/volitional control</i> .....	40
	C. Fase <i>Self reflection</i> .....	45
2.2.3.	Pengaruh Sosial dan Lingkungan Terhadap <i>Self Regulation</i> .....	51
2.2.4.	Disfungsi dalam <i>Self Regulatory</i> .....	54
2.2.5.	Perkembangan Keterampilan <i>Self Regulatory</i> .....	60

## **BAB III        METODOLOGI PENELITIAN**

3.1.	Rancangan Penelitian.....	67
3.2.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	67
3.2.1.	Variabel Penelitian.....	67
3.2.2.	Definisi Operasional .....	68
3.3.	Alat Ukur.....	71
3.3.1.	Kuesioner <i>Behavior Self Regulation</i> .....	71

3.3.2. Prosedur Pengisian Kuesioner.....	73
3.3.3. Sistem Penilaian .....	73
3.3.4. Data Penunjang .....	75
3.3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	75
3.3.5.1. Validitas Alat Ukur .....	75
3.3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur .....	76
3.4. Populasi Penelitian.....	78
3.4.1. Populasi Sasaran.....	78
3.4.2. Karakteristik Populasi.....	78
3.5. Teknik Analisa.....	79

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Gambaran Responden.....	80
4.2. Hasil Pengolahan Data.....	83
4.3. Pembahasan.....	90

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	101
5.2. Saran .....	102
Daftar Pustaka.....	103
Daftar Rujukan.....	104

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR SKEMA

Skema 1.1. Skema Kerangka Pemikiran .....	24
Skema 2.1. Siklus <i>Triadic Self Regulation</i> .....	34
Skema 2.2. Siklus Fase-fase dalam <i>Self Regulation</i> .....	35
Skema 3.1. Skema Disain Penelitian.....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Struktur fase dan sub-fase <i>Self Regulation</i> .....	36
Tabel 2.2. Tingkat Perkembangan dalam Kemampuan <i>Self Regulation</i> .....	62
Tabel 3.1. Kisi-kisi Alat Ukur.....	71
Tabel 3.2. Keterangan Skor Pilihan Item Positif .....	74
Tabel 3.3. Keterangan Skor Pilihan Item Negatif.....	74
Tabel 3.4. Kategori Kemampuan <i>Behavior Self Regulation</i> Umum.....	74
Tabel 3.5. Kriteria Fase <i>Forethought</i> .....	74
Tabel 3.6. Kriteria Fase <i>Performance/Volitional Control</i> .....	75
Tabel 3.7. Kriteria Fase <i>Self Reflection</i> .....	75
Tabel 3.8. Kriteria Mutlak <i>Behavior Self Regulation</i> PerBidang Kehidupan.....	75
Tabel 4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	80
Tabel 4.1.2. Gambaran Responden Berdasarkan Semester .....	80
Tabel 4.1.3. Gambaran Responden Berdasarkan Pengalaman Pelayanan Luar Kota.....	81
Tabel 4.1.4. Gambaran Responden Berdasarkan Penghayatan Ada/Tidaknya Tuntutan Jemaat.....	81
Tabel 4.1.5. Gambaran Responden Berdasarkan Pehayatan Terhadap Tuntutan Jemaat .....	82
Tabel 4.1.6. Gambaran Responden Berdasarkan Dampak Tuntutan Jemaat Terhadap Perilaku.....	82
Tabel 4.1.7. Gambaran Responden Berdasarkan Dukungan Orang Tua.....	82
Tabel 4.1.8. Gambaran Responden Berdasarkan Dukungan Teman .....	83
Tabel 4.2.1. Kemampuan <i>Behavior Self Regulation</i> Umum .....	83

Tabel 4.2.2. Tabel Persentase Fase-fase dalam <i>Behavior Self Regulation</i> .....	84
Tabel 4.2.3. Tabel Persentase Fase <i>Forethought</i> , Aspek <i>Task Analysis</i> , dan Aspek <i>Self Motivation Beliefs</i> .....	84
Tabel 4.2.4. Tabel Persentase Fase <i>Performance/Volitional Control</i> , Aspek <i>Self Control</i> , dan Aspek <i>Self Observation</i> .....	85
Tabel 4.2.5. Tabel Persentase Fase <i>Self Reflection</i> , Aspek <i>Self Judgment</i> , dan Aspek <i>Self Reaction</i> .....	86
Tabel 4.2.6. Tabel Kemampuan <i>Self Regulation</i> per Bidang Kehidupan.....	87
Tabel 4.2.7. Fase-fase dalam <i>Self Regulation Akademik</i> .....	88
Tabel 4.2.8. Fase-fase dalam <i>Self Regulation</i> Norma-norma Agama .....	89
Tabel 4.2.9. Fase-fase dalam <i>Self Regulation</i> Tuntutan Jemaat .....	89
Tabel 4.2.10. Fase-fase dalam <i>Self Regulation</i> Lingkungan Sosial dan Masyarakat.....	90

## **DAFAR LAMPIRAN**

Analisis Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur *Behavior Self Regulation*

Tabulasi Silang

Hasil Wawancara Mahasiswa Teologia

Kata Pengantar

Data Pribadi

Data Sekunder

Alat Ukur *Behavior Self Regulation*

Data Mahasiswa Teologia

Tabel Jawaban Responden Terhadap Alat Ukur